

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman kerja profesi yang telah dijalani selama 3 bulan sebagai *accounting* pada PT. Kilau Anugrah Abadi, terdapat banyak pembelajaran berharga yang diperoleh, baik dalam aspek teknis maupun pengembangan keterampilan pribadi dan profesional. Pekerjaan yang berhubungan dengan pencatatan transaksi dan pengelolaan data keuangan menuntut ketelitian, kedisiplinan, serta kemampuan administrative yang baik. Proses penyusunan dan pengelompokan bon, pencatatan ke dalam mutasi rekening, serta pelaporan dalam sistem keuangan seperti Excel dan MYOB mengajarkan pentingnya sistem kerja yang rapih dan akurat.

Selain keterampilan teknis, kerja profesi juga memberikan pengalaman dalam mengelola waktu secara efektif, menentukan prioritas kerja, serta menyelesaikan tugas dengan efisien. Komunikasi dan kolaborasi dengan tim menjadi faktor kunci dalam memastikan kelancaran pekerjaan terutama saat menghadapi kendala seperti bon yang hilang atau ketidaksesuaian dalam pencatatan. Pemahaman terhadap regulasi pajak dan kepatuhan terhadap aturan juga menjadii aspek penting dalam pekerjaan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Selain itu, pengalaman ini mengajarkan bagaimana memanfaatkan teknologi dalam dunia kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Penggunaan perangkat lunak seperti Excel dan MYOB membantu dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Kesabaran dan ketelitian dalam menyelesaikan permasalahan menjadi keterampilan yang sangat berharga dala menangani data keuangan dan memastikan tidak ada kesalahan yang berdampak pada perusahaan.

Kerja profesi ini juga berkaitan dengan pelajaran yang telah diajarkan semasa perkuliahan seperti bisnis *marketing*, komunikasi bisnis, pengenalan akuntansi, hukum pada bisnis, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, etika dalam bisnis, dan budaya suatu perusahaan.

Secara keseluruhan, pengalaman kerja profesi memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya tanggung jawab, ketelitian, serta kerja sama tim dalam lingkungan kerja. Semua keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh menjadi bekal yang sangat berharga untuk pengembangan karier di masa depan, baik dalam bidang keuangan, administrasi, maupun manajemen perusahaan.

4.2. Saran

1. Saran bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang menjalani kerja profesi diharapkan lebih proaktif dalam memahami tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Sebaiknya mahasiswa membiasakan diri untuk bekerja dengan teliti dan terstruktur, terutama dalam bidang administrasi dan keuangan yang memerlukan ketepatan data. Selain itu, keterampilan komunikasi dan kerja sama tim perlu terus ditingkatkan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Mahasiswa juga disarankan untuk memanfaatkan pengalaman ini sebagai kesempatan belajar dalam mengasah keterampilan professional dan membangun jaringan yang dapat berguna bagi karier di masa depan.

Mahasiswa juga diharapkan terjun langsung ke dalam berbagai divisi agar dapat mengambil pembelajaran dari berbagai divisi yang nantinya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja. Dengan begitu, mahasiswa lebih banyak mengasah *skill* yang dimilikinya, agar lebih siap dalam persaingan di dunia kerja.

2. Saran bagi Universitas

Universitas diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program kerja profesi dengan memberikan pembekalan yang lebih komperhensif kepada mahasiswa sebelum mereka terjun ke dunia kerja. Pembekalan tersebut bisa berupa pelatihan teknis terkait penggunaan perangkat lunak, manajemen administrasi, serta keterampilan komunikasi professional. Selain itu, universitas dapat menjalin lebih banyak kerja sama dengan perusahaan untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studinya. Evaluasi terhadap program kerja profesi juga perlu dilakukan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas dan manfaat bagi mahasiswa.

3. Saran bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memberikan bimbingan yang lebih sistematis bagi mahasiswa yang menjalani kerja profesi agar mereka dapat lebih memahami alur kerja dengan lebih cepat dan efektif. Penyediaan modul pelatihan sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi lebih dalam, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dalam diskusi tim atau proyek kecil yang relevan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman teknis, tetapi juga wawasan yang lebih luas tentang dunia kerja.

Perusahaan juga harus memperbaiki sistem yang berjalan saat ini menjadi lebih baik, agar semua dapat terkontrol dengan sesuai. Selain pengadaan sistem yang lebih baik, perusahaan juga diharapkan lebih aktif dalam menjalin hubungan

antara pihak kantor maupun pihak yang berada di lapangan secara langsung. Misalnya mengadakan *monthly meeting*, guna mengetahui kendala dari kedua belah pihak, mengetahui arus keuangan perusahaan secara jelas, memperbaiki kekurangan yang ada dari sebelumnya.

Saran untuk perusahaan juga untuk memanfaatkan media sosial, perkembangan ini akan membawa dampak baik untuk perusahaan. Karena dengan memanfaatkan media sosial, perusahaan dapat berinteraksi langsung dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan juga memperluas target pasar dan brand knowledge.

